Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan

https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

Vol. 8, No.7, Mei 2022

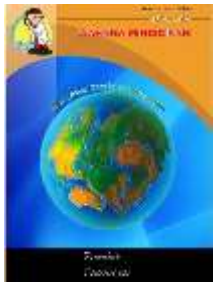

Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Negeri 70 Manado

Anita Sarah Meiske Femmy Mingkid[1], Roos M.S. Tuerah*[2], Marien Pinontoan[3], Jeanne Mangantung[4], Telma M. Tiwa[5]

[12345)]Universitas Negeri Manado
*Email: roostuerah@unima.ac.id

Info Artikel
Sejarah Artikel:
Diterima: 23 April 2022
Direvisi: 28 April 2022
Dipublikasikan: Mei 2022
e-ISSN: 2089-5364
p-ISSN: 2622-8327
DOI: 10.5281/zenodo.6529795

Abstract:
This study aims to determine the role of teachers as educators, instructors, and trainers in learning at SD Negeri 70 Manado. This type of research is a qualitative descriptive method. Research data sources consist of primary data sources and secondary data sources. Primary data were obtained from interviews with homeroom teachers as informants to determine the role of teachers as educators, teachers, and trainers in learning. The research site is at SD Negeri 70 Manado. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. The data analysis technique is based on the theory of Miles and Huberman with a sequence of steps for data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The validity of the data is done through triangulation of sources, techniques and time. The results of this study indicate that (1) Teachers ofSD Negeri 70 Manado are known to have a role in educating students responsibly in developing the potential of students in the affective, cognitive, and psychomotordomains, as well as having sincere and sincere feelings in educating and making students comfortable to come to school and comfortable in learning, (2) Teachers at SD Negeri 70 Manado have a role to teach in providing information related to knowledge to students so that it can be understood easily for students, (3) Teachersat SD Negeri 70 Manado is known to have a role in training students to develop theinterests and talents that exist within students, so that they can be used for good things in the school environment and outside the school environment.

Keywords: *Teacher's Role, Learning, Elementary School*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai berbagai tujuan yang ingin dicapai. Guru adalah faktor yang paling penting dalam dunia pendidikan. Guru memegang peranan penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif bagi siswa. Guru harus meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya karena

dalam proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa menjadi tanggung jawab seorang guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu untuk menjalankan peranannya untuk menciptakan pembelajaran yang efektif sehingga diharapkan hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Dilihat dari sudut prinsip bahwa pendidikan adalah sistem dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan yang akan menimbulkan perubahan pada dirinya yang memungkinkan ia berfungsi sesuai kompetensinya dalam kehidupan masyarakat.2 Dilihat dari sudut pengertian dan definisi, dengan demikian pendidikan itu ialah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui bimbingan, pembelajaran dan atau latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah. Usaha sadar tersebut dilakukan dalam bentuk pembelajaran di mana ada pendidik yang melayani para siswanya dalam melakukan kegiatan belajar, dan pendidik menilai atau mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa tersebut dengan prosedur yang ditentukan.

Harus diakui bahwa banyak kalangan masyarakat yang mengeritik sistem pembelajaran sekarang ini. Dalam analisis Degeng (2005:65), asumsi-asumsi yang melandasi program-program pendidikan seringkali tidak sejalan dengan hakekat belajar, hakekat orang yang belajar dan hakekat orang yang mengajar. Dunia pendidikan, lebih khusus lagi dunia belajar, didekati dengan paradigma yang tidak mampu menggambarkan hakekat belajar dan pembelajaran secara komprehensif.Praktek-praktek pendidikan dan pembelajaran sangat diwarnai oleh landasan teoretik dan konseptual yang tidak akurat. Pendidikan dan pembelajaran selama ini hanya mengagungkan pada pembentukan perilaku keseragaman, dengan harapan akan menghasilkan keteraturan, ketaatan dan kepastian.

Menurut Seto Mulyadi dkk, (2018:1) bahwa pendidikan adalah ilmu pengetahuan ilmiah (*science*) mengalami perkembangan terus-menerus sebagaimana halnya dengan *science*. Selain itu, pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran atau usaha yang dijalankan oleh seseorang maupun kelompok untuk mendapatkan ilmu pengetahuan agar menjadi dewasa atau mencapai tingkathidup yang lebih tinggi.

Dalam konteks pendidikan di sekolah, guru memegang peranan yang sangatpenting. Hal ini dapat dipahami karena guru merupakan ujung tombak pelaksanaan pendidikan di lapangan. Guru merupakan pelaksana proses belajar-mengajar di sekolah, dan keberhasilan pengajarannya sangat menentukan keberhasilan pendidikan pada umumnya. Oleh sebab itu, wajar kalau pemerintah dan masyarakat (terutama orang tua peserta didik) banyak berharap dari guru untuk mencapai keberhasilan pendidikan di Indonesia.

Sedangkan dalam ketentuan umum UU Nomor 14 Tahun (2005) Bab 1 pasal1 tentang guru dan dosen dinyatakan bahwa guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini di jalur penidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Dalam hal ini, peran guru sangat dibutuhkan untuk mencerdaskan peserta didik dalam dunia pendidikan. Salah satu tugas yang dilaksanakan oleh guru disekolah ialah memberikan pelayanan kepada peserta didik sesuai dengan tujuan sekolah. Serta peran guru adalah kunci utama dalam mengembangkan potensi peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi peserta didik.

Sementara itu, Syaodih dalam Mulyasa (2007:34), mengemukakan bahwa guru memegang peranan yang cukup penting baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kurikulum. Guru adalah perencana, pelaksana dan pengembang kurikulum bagi kelasnya . Hal ini berarti bahwa kemampuan profesional guru dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas sangat menentukankeberhasilan pendidikan secara keseluruhan. Kualitas pembelajaran

sangat bergantung pada kemampuan profesional guru, terutama dalam memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik secara efektif dan efesien.

Permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran pada era digital seperti sekarang ini antara lain kurang persiapan dalam mengajar, tidak membuat RPP (Rencana Persiapan Pengajaran), tidak menyiapkan perangkat pembelajaran / media karena hanya menjelaskan dan siswa mendengarkan saja, pelajaran akan terasa kurang menarik. Pemakaian media pembelajaran yang menarik, seperti dengan video tutorial, menonton film sains, atau memberi tugas secara online membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik. Selain itu permasalahan utama yang dihadapi guru adalah masih ada guru yang melek teknologi, sedangkan siswa siswa jaman sekarang sudah memiliki akses yang luas dan *up to date* dalam mendapat informasi dan pelajaran. Oleh karena itu guru juga harus ikut meng-*upgrade* diri terus menerus supaya tidak ketinggalan zaman dan tidak melek teknologi.

Peran guru belum optimal menjalankan tugasnya dalam proses pembelajaran karena masih banyak guru menghadapi sejumlah peserta didik yang kesulitan dalam belajar, meskipun didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, ditemui adanya guru yang kurang menguasai dan memahami perannya dalam pembelajaran, dan guru yang kurang mampu menciptakan kondisi dan situasi pembelajaran dengan baik, dan tidak dapat mengkondisikan cara belajar peserta didik secara efektif dan efisien. Padahal seiring dengan berkembang pesatnya ilmu, teknologi dan tantangan zaman yang semakin keras, menuntut peran guru untuk lebih keras meningkatkan mutu pembelajaran agar tercipta generasi baru yang berkualitas.

Dalam kegiatan pembelajaran selalu melibatkan dua perilaku aktif, yaitu guru dan peserta didik, dan dalam proses pembelajaran di sekolah baik guru maupun peserta didik, pasti mengharapkan agar mencapai hasil yang sebaik- baiknya. Guru mengharapkan agar peserta didik berhasil dalam belajarnya, dan peserta didik mengharapkan guru dapat mengajar dengan baik, sehingga mereka memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Namun pada kenyataannya, harapan itu tidak selalu terwujud, masih banyak peserta didik yang tidak memperoleh hasilyang memuaskan dan bahkan adapula peserta didik yang gagal dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu aktivitas yang perlu dikembangkan oleh guru dalam pendidikan adalah proses pembelajaran. Sebab pembelajaran merupakan proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik, dan komunikasitimbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran, serta memajukan dunia pendidikan. Kualitas peserta didik dalam dunia pendidikan sangat bergantung pada mutu guru. Karena itu guru harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan agar dapat menjalankan tugas dan perannya dengan standar kompetensi yang baik yang menghasil peserta didik menjadi manusia yang berilmu dan memiliki keterampilan-keterampilan tertentu.

Guru dalam fungsinya ialah sebagai arsitek pembelajaran, dapat merancang pembelajaran selaras dengan kurikulum. Peran guru dapat dijalankan dengan sempurna apabila dilandasi dengan rancangan pembelajaran yang baik, dalam proses pembelajaran dapat diukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan. Gurujuga memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran disekolah, karena guru memiliki peran dalam membantu perkembangan peserta didik dalam menciptakan tujuan hidupnya secara optimal. Secara spesifik guru memiliki peran utama yaitu sebagai pendidik, pengajar dan pelatih.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian

ini menggunakan desain penelitian yang mengacu pada etnografi dengan menggunakan metode *naturalistic inquiri* di mana data yang dikumpulkan bukan bersifat numerik tetapi bersifat kualitatif dan tidak menggunakan alat ukur penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan fokus penelitian (Sukmadinata dan Syaodih, 2012:62).

Penelitian dilaksanakan dan mengambil lokasi pada Sekolah Dasar Negeri 70 Manado, dan subyek penelitian adalah seluruh guru-guru di SD Negeri 70 Manado.

Untuk menjamin validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini maka teknik pengembangan yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik triangulasi. Teknik pengumpulan data triangulasi dikatakan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkandariberbagaiteknikpengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Guru Sebagai Pendidik

Peran guru sebagai pendidik adalah salah satu tokoh, panutan, dan identifikasi bagi peserta didik, dan lingkungannya. Sehingga guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, mencakup tanggung jawab, mandiri, wibawa, dan disiplin. Serta memelihara dan memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

Kegiatan mendidik bertujuan untuk mengubah tingkah laku peserta didik menjadi lebih baik. Guru tidak hanya mengajar tetapi juga harus mendidik, sebagaimana hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 70 Manado diketahui bahwa peran guru sebagai pendidik dalam pembelajaransemakin menunjukkan hal-hal yang positif, seperti dapat mendidik peserta didik dalam hal-hal baik, dan guru dapat bertanggung jawab dengan tugasnyasebagai pendidik, dan memiliki kepribadian baik dengan peserta didik, serta memiliki hati yang tulus dalam mendidik peserta didik, dan mampu bekerja sama dalam mendidik karakter peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru sebagai pendidik dalam pembelajaran berlangsung dengan baik, karena peran guru SD Negeri 70 Manado dapat bertanggung jawab, berkpribadian baik, serta memiliki hatiyang tulus dalam mendidik peserta didik, serta mampu berinteraksi denganbaik sesama guru dan bekerja sama dalam mendidik karakter peserta didik.Selaras dengan jawaban yang disampaikan oleh informan sebelumnya, bahwa peran guru sebagai pendidik adalah mendidik peserta didik harus dengan hati yang tulus, bertanggung jawab seikhlas-ikhlasnya, serta meningkatkan karakter peserta didik, dalam mengembangkan potensi danskillnya secara afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Guru juga harus memiliki perasaan yang tulus dalam mendidik sehingga paserta didik nyaman untuk datang ke sekolah dan dalam proses pembelajaran. Bukan hanya menerima materi yang wajib diterima paserta didik namun jugasikap yang perlu di ajarkan kepada paserta didik seperti mengajarkan hal-hal yang baik, sopan santun, dan menghargai sesama peserta didik baik di kelas maupun di luar sekolah. Selain itu juga perlu membentuk karakter-karakter paserta didik agar bisa disiplin dan mandiri. Hal yang terpenting dari peran guru sebagai pendidik yaitu terus mananamkan motivasi kepada paserta didikagar rajin belajar, karena dengan motivasi baik yang terus diberikan bisa mengubah perilaku paserta didik untuk lebih semangat belajar.

2. Peran Guru Sebagai Pengajar

Salah satu tugas yang harus dilaksanakan guru adalah membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami standar yang dipelajari.

Tugas guru yaitu mengajarkan ilmu kepada paserta didik dengan menyampaikan materi pada proses pembelajaran mengunakan media, strategidan metode yang

membuat paserta didik lebih cepat memahami materi yang diberikan. Sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 70 Manado diketahui bahwa peran guru yang berkaitan dengan perannya sebagai pengajar dalam pembelajaran terlihat guru memiliki kesiapan yang matang seperti persiapan silabus, RPP, media dan alat peraga, serta sumber materi pembelajaran kurikulum 2013, lewat internet dan bahan-bahan pustaka lainnya, untuk di berikan kepada peserta didik agar tidak pasif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian nampak jelas bahwa peran guru yang berkaitan dengan perannya sebagai pengajar dalam pembelajaran terlihat cukup baik dan memiliki kesiapan yang matang melalui persiapan silabus, RPP, media dan alat peraga, serta sumber materi pembelajaran tidak hanya terfokus pada buku pembelajaran kurikulum 2013, tetapi juga lewat internet dan bahan-bahan pustaka lainnya. Hal ini dibuktikan atas dasar jawaban-jawaban yang disampaikan oleh informan sebelumnya, bahwa peran guru sebagai pengajar merupakan agen dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, dan mengembangkan materi pelajaran berdasarkan kurikulum dan pengalamannya sebagai pengajar.

Peran guru sebagai pengajar yaitu guru harus memberikan informasi yang berkaitan dengan pengetahuan kepada peserta didik sehingga dapat dengan dipahami paserta didik. Tujuan pembelajaran yang telah di rancang oleh guru disampaikan kepada peserta didik dengan berbagai cara sehingga dapat dimengerti oleh paserta didik. Guru sebagai pengajar juga mampu untuk mengembangkan materi-materi yang ada dengan cara yang lebih sederhana sehingga mudah dipahami paserta didik.

3. Peran Guru Sebagai Pelatih

Proses pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih. Hal yang perlu di perhatikan oleh guru yang bertugas melatih peserta didik yaitu pembentukan kompetensi dasar, materi standar, dan keterampilan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 70 Manado, yang berkaitan dengan peran guru sebagai pelatih dalam pembelajaran, terlihat sangat baik, guru mengembangkan minat dan bakat peserta didik, serta peserta didik terampil, mandiri dan mampu mengembangkan hasil karyanya dengan sendirinya. Selain itu, ada metode yang dikembangkan oleh kepala sekolah SD Negeri 70 Manado dalam mengembangkan keterampilan dari peserta didik yaitu metode ekspresi pagi yang dilaksanakan pada setiap hari senin atau pada saat apel pagi. Metode ekspresi pagi menuntun kerja sama guru-guru kelas untuk melatihkemampuan dari peserta didik seperti menghafal pancasila, UUD, dan materi pembelajaran lainnya. Hal ini diperkuat juga dengan jawaban yang disampaikan oleh informan sebelumnya, bahwa peran guru sebagai pelatih sangat penting dalam mengembangkan keterampilan peserta didik, serta melatih skill, minat dan bakat peserta didik dan dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri dari peserta didik.

peran guru sebagai pelatih sangat penting dalam mengembangkan keterampilan peserta didik, serta melatih skill, minat dan bakat peserta didik dan dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri dari peserta didik. Setiap paserta didik memiliki keterampilan oleh karena itu, perlu dilatih oleh guru sehingga dapat menghasilkan karya-karya yang baik dan bermanfaat untuk banyak orang. Hal yang terpenting dari peran guru sebagai pelatih yaitu melatih kedisiplinan paserta didik, agar bisa mandiri dan berani untuk melakukan segala sesuatu yang bernilai positif dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mengembangkan skill maupun kompetensi yang dimiliki paserta didik. Selain berperilaku baik di sekolah paserta didik juga dilatih untuk memiliki sikap maupun perilaku yang baik di luar lingkungan sekolah.

PEMBAHASAN

Peran guru sebagai pendidik harus menjadi panutan dan motivasi bagi peserta didik baik dilingkungan masyarakat, sekolah, dan di dalam kelas. serta seorang guru harus menjaga kewibawaannya, dengan bertanggung jawab, disiplin, mandiri, dan berkepribadian yang baik agar menjadi contoh bagi peserta didik. Peran guru sebagai pendidik dituntut juga dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik agar memiliki pengalaman-pengalaman yang lebih lanjut.

Seorang guru harus dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didik, dan memiliki karakter yang baik sesuai norma dan nilai yang berlaku di masyarakat. Sedangkan menurut Imam Wahyudi (2012:14), peran guru sebagai pendidik yaitu membina mental, membentuk moral dan membangun kepribadian yang baik dan integral, sehingga keberadaannya kelak berguna bagi nusa dan bangsa. Guru-guru di SD Negeri 70 Manado, diketahui memiliki peran untuk mendidik peserta didik agar memiliki kemampuan skill dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Serta memiliki perasaan yang tulus dan ikhlas dalam mendidik dan membuat peserta didik nyaman untuk datang ke sekolah dan nyaman dalam belajar. Hal yang terpenting dari peran guru sebagai pendidik yaitu terus mananamkan motivasi kepada paserta didik agar rajin belajar, karena dengan motivasi baik yang terus diberikan bisamengubah perilaku paserta didik untuk lebih semangat mengikuti proses pembelajaran.

Peran guru sebagai pengajar adalah seorang guru yang bertanggung jawab mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan mengembangkan materi pelajaran yang diwajibkan kepada semua peserta didik berdasarkan kurikulum yang ditetapkan. Sehingga guru harus mampu menciptakan suatu kondisi belajar yang sebaik-baiknya. Kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat keterbatasan, rasa aman, dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Jika faktor tersebut dapat dipenuhi, maka melalui pembelajaran, peserta didik dapat belajar dengan baik.

Menurut Sudjana (2010:15) peran guru sebagai pengajar adalah guru yang bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. untuk merencanakan pembelajaran, guru harus memiliki pengetahuan, dan kemampuan mendesain pembelajaran, serta penggunaan sumber dan media pembelajaran yang relevan agar pembelajaran menjadi lebih efektif. Guru-guru di SD Negeri 70 Manado, diketahui memiliki peran untuk mengajar dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan pengetahuan kepada peserta didik sehingga dapat dipahami dengan muda bagi paserta didik. Serta tujuan pembelajaran yang telah di rancang oleh guru disampaikan kepada perserta didik dengan berbagai cara, agar paserta didik paham maksud dan tujuan dari pembelajaran. Guru sebagai pengajar jugamampu untuk mengembangkan materi-materi yang ada dengan cara yang lebih sederhana sehingga mudah dipahami paserta didik.

Peran guru sebagai pengajar bertugas melatih peserta didik dalam pembentukan kompetensi dasar sesuai dengan potensi masing-masing. Proses pendidikan serta pembelajaran tentunya membutuhkan latihan ketrampilan, entah itu dalam intelektual ataupun motorik. Dalam hal ini guru akan bertindak sebagai pelatih untuk mengembangkan ketrampilan tersebut. Hal ini lebih ditekankan dalam kurikulum 2004 yang mana memiliki basis kompetensi, (Yestiani dan Zahwa, 2020:44). Tanpa adanya latihan maka tentunya seorang guru tidak akan mampu dalam menunjukkan penguasaan kompetensi dasar serta tidak mahir dalam ketrampilan ketrampilan yang sesuai dengan materi standar. Oleh karena itu, guru juga harus mampu memperhatikan perbedaan individual peserta didik dan lingkungannya. Serta guru juga harus bertindak sebagai pelatih, karena pendidikan dan pengajaran memerlukan bantuan latihan ketrampilan baik intelektual, sikap, maupun

motorik. Agar dapat berpikir kritis, berperilaku sopan, dan menguasai keterampilan, pesertadidik harus mengalami banyak latihan yang teratur dan konsisten. Kegiatan mendidik atau mengajar juga tentu membutuhkan latihan untuk memperdalam pemahaman dan penerapan teori yang disampaikan.

Guru-guru di SD Negeri 70 Manado diketahui memiliki peran melatih paserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat yang ada dalam diri paserta didik, sehingga dapat digunakan hal-hal yang baik, baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Setiap peserta didik memiliki keterampilan yang berbeda-beda. oleh karena itu, perlu dilatih oleh guru sehingga dapat menghasilkan karya-karya yang baik dan bermanfaat untuk banyak orang. Hal yang terpenting dari peran guru sebagai pelatih yaitu melatih minat dan bakat, agar dapat mengembangkan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki paserta didik.

KESIMPULAN

Peran guru sebagai pendidik dalam pembelajaran adalah mendidik peserta didik harus dengan hati yang tulus, bertanggung jawab seikhlas-ikhlasnya, serta meningkatkan karakter peserta didik, dalam mengembangkan potensi dan skillnyasecara afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Peran guru sebagai pengajar merupakan agen dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, dan mengembangkan materi pelajaran berdasarkan kurikulum dan pengalamannya sebagai pengajar.

Peran guru sebagai pelatih adalah mengembangkan keterampilan peserta didik, dan melatih skill, minat dan bakat peserta didik, serta dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri dari peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Yestiani, Dea Kiki & Zahwa, Nabila. 2020 "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. Fondatia," *Pendidikan Dasar*, 4 Nomor 1 Edisi Maret 2020.

Wahyudi, Imam. 2012. *Mengejar Profesionalisme Guru: strategis praktis mewujudkan citra guru professional*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Degeng, N.S. 2005. *Pandangan Behavioristik vs Konstruktivistik: Pemecahan Masalah Belajar Abad XXI, dalam C. Asri Budianingsih, Belajar dan Pembelajaran*.. Jakarta: Rineka Cipta.

Mulyadi, Seto. Dkk. 2018. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Teori-teori Baru dalam Psikologi*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Pangkey, Richard D.H & Mongdong, Rommy. 2019. *Portfolio Assessment Trial on Learning of Citizenship in Elementary School*. International Journal of Innovation, Creativity and Change. Volume 5, Issue 5, Special Edition: ICET Malang. https://www.ijicc.net/images/vol5iss 5/ 5509_Pangkey_ 2019_E_R.pdf

Sudjana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar BaruAlgensindo.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung:Alfabeta.

Sukmadinata dan Syaodih, N. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.